

## INTISARI

MURSIITO., 2020, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT ANALGETIK NON STEROID DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT UMUM ISLAM KUSTATI TAHUN 2019, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Sistem pengelolaan obat atau manajemen pengelolaan obat merupakan hal yang sangat penting bagi rumah sakit, jika tidak berjalan dengan baik akan mengakibatkan persediaan obat mengalami *stagnant* (kelebihan persediaan obat) maupun *stock out* (kekosongan obat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan obat khususnya obat analgetik non steroid yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian di RSUI Kustati tahun 2019 serta persentasenya terhadap Permenkes No 7 tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif. Penetapan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung melalui observasi dan wawancara, data sekunder adalah data yang sudah ada berupa dokumen pencatatan dan laporan.

Hasil penelitian menunjukkan proses pengelolaan obat analgetik non steroid di gudang farmasi RSUI Kustati Surakarta memiliki persentase kesesuaian terhadap Permenkes no 72 tahun 2016 yang bervariasi yaitu, perencanaan (100%), pengadaan (100%), penerimaan (100%), penyimpanan (83,4%), pendistribusian (100%). Sistem perencanaan obat analgetik di gudang farmasi RSUI Kustati menggunakan metode konsumsi, sedangkan sistem pengelolaan lainnya seperti pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian telah sesuai dengan peraturan dan SOP yang ada.

---

*Kata kunci : Sistem Pengelolaan Obat, Analgetik non Steroid, Purposive sampling , RSUI Kustati*

## ABSTRAK

*MURSIITO., 2020, EVALUATION OF ANALGESIC NON STEROID DRUG'S MANAGEMENT AT THE PHARMACY OF ISLAMIC GENERAL HOSPITAL KUSTATI IN 2019, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.*

*Drug's management system is very important for hospitals, if it does not work well, it will cause stagnant drug supply (excess drug supply) and stock out (drug emptiness). This study aims to determine analgesic non steroid drug's management system on planning, procurement, receipt, storage and distribution at Kustati Hospital in 2019 and the percentage of compliance with Permenkes No 72 2016.*

*This research is a non-experimental research which is descriptive in nature. The samples were determined using purposive sampling technique. Retrieval of data used in this study are primary and secondary data. Primary data is data that is obtained directly through observation and interviews, secondary data is existing data in the form of recording and reporting documents*

*The results showed that the process of managing non-steroidal analgesic drugs in the pharmaceutical of RSUI Kustati Surakarta had a varied percentage of conformity to Permenkes no. 2016. The results are planning (100%), procurement (100%), revenue (100%), storage (83, 4%), and distribution (100%). The analgesic drug planning system in the Kustati RSUI pharmaceutical used a consumption method, while other management systems such as procurement, receipt, storage and distribution are in accordance with existing regulations and Standarts.*

---

*Keywords: Drug Management System, Analgesic Non-Steroid, Purposive Sampling, General Islamic Hospital Kustati*